



October 19

“Victory of the Sleeping Saints”

Marvel not at this: for the hour is coming, in the which all that are in the graves shall hear his voice, and shall come forth; they that have done good, unto the resurrection of life; and they that have done evil, unto the resurrection of damnation John 5:28, 29.

The Life-giver will call up His purchased possession in the first

resurrection, and until that triumphant hour, when the last trump shall sound and the vast army shall come forth to eternal victory, every sleeping saint will be kept in safety and will be guarded as a precious jewel, who is known to God by name. By the power of the Saviour that dwelt in them while living and because they were partakers of the divine nature, they are brought forth from the dead. Sons and Daughters of God, 359.

“The hour is coming,” Christ said, “in the which all that are in the graves shall hear his voice, and shall come forth.” That voice is to resound through all the habitations of the



the grave and the tomb, but now they proclaim, “O death, where is thy sting? O grave, where is thy victory?” ... Here they stand and the finishing touch of immortality is put upon them and they go up to meet their Lord in the air.... There are the columns of angels on either side; ... then the angelic choir strike the note of victory and the angels in

the two columns take up the song and the redeemed host join as though they had been singing the song on the earth, and they have been. Oh, what music! There is not an inharmonious note. Every voice proclaims, “Worthy is the Lamb that was slain.” He sees the travail of His soul, and is satisfied. Sons and Daughters of God, 359.

The victory of the sleeping saints will be glorious on the morning of the resurrection.... The Life-giver will crown with immortality all who come forth from the grave. Sons and Daughters of God, 359.

There stands the risen host. The last thought was of death and its pangs. The last thoughts they had were of

19 Oktober

"Kemenangan Orang-Orang Kudus Yang Tidur"



Janganlah kamu heran akan hal itu, sebab saatnya akan tiba, bahwa semua orang yang di dalam kuburan akan mendengar suaranya, dan mereka yang telah berbuat baik akan keluar dan bangkit untuk hidup yang kekal, tetapi mereka yang telah berbuat jahat akan bangkit untuk dihukum. Yohanes 5:28, 29.

Sang Pemberi hidup itu akan memanggil milik tebusannya dalam kebangkitan yang pertama, dan hingga jam penuh kemenangan itu, ketika nafiri yang terakhir akan berbunyi dan tentara yang besar akan datang maju pada kemenangan yang kekal, setiap orang kudus yang tertidur akan dilindungi dengan aman dan akan dijaga seperti perhiasan yang berharga, yang dikenal Allah berdasarkan nama-nama mereka. Oleh kuasa Sang Juruselamat yang bersemayam di dalam diri mereka ketika mereka hidup dan oleh karena mereka ikut ambil bagian dalam tabiat ilahi, maka mereka diangkat dari kematian.

"Waktunya sudah tiba," kata Kristus,



"di mana semua orang yang berada di dalam kubur akan mendengar suaranya, dan akan bangkit." Suara itu harus digemakan di seluruh kediaman orang-orang mati; dan setiap orang kudus yang tidur dalam Yesus akan bangkit dan meninggalkan rumah penjaranya itu. Kemudian keutamaan tabiat yang kita telah terima dari kebenaran Kristus akan menggabungkan kita kepada kebesaran yang benar akan perintah yang mahatinggi.

Kemenangan orang-orang kudus yang tertidur akan menjadi kemuliaan pada pagi hari kebangkitan itu..... Sang Pemberi hidup itu akan memahkotai dengan keabadian semua orang yang bangkit dari kubur.

Berdirilah orang yang dibangkitkan itu di kuburnya. Pikirannya yang terakhir dulunya adalah kematian dan kepedihannya. Pikiran terakhir yang sebelumnya mereka miliki itu di dalam kubur dan makam, namun kini mereka menyerukan, "Wahai maut, di manakah sengatmu? Wahai kubur di manakah kemenanganmu?"..... Kini mereka berdiri dan sentuhan akhir keabadian ditaruh

pada diri mereka dan mereka pun beranjak pergi untuk menemui Tuhan mereka di angkasa..... Ada rombongan malaikat mengiringi pada kedua sisi mereka;..... lalu paduan suara malaikat membunyikan nada kemenangan dan rombongan malaikat itu menyanyikan lagu dan orang-orang tebusan tersebut pun bergabung seakan mereka telah menyanyikan lagu itu di bumi, dan memang mereka sudah pernah menyanyikannya. Oh, alangkah indahnya musik itu! Tak ada satupun bunyi nada yang tidak harmonis. Setiap suara menyerukan, "Terpujilah Anak Domba yang telah dikorbankan." Dia menyaksikan penderitaan jiwaNya, dan Dia pun merasa puas.